

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai “Hubungan Umur dan Paritas Ibu Bersalin dengan *Retensio Plasenta* di RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua, Kabupaten Belu Tahun 2022”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kelompok *retensio plasenta* Sebagian besar ibu memiliki umur beresiko, sedangkan pada kelompok ibu bersalin normal sebagian besar tidak beresiko.
2. Pada kelompok *retensio plasenta* Sebagian besar ibu memiliki paritas multipara dan grandemultipara, sedangkan pada kelompok ibu bersalin normal sebagian besar multipara.
3. Gambaran *retensio plasenta* ibu bersalin di RSUD Atambua, jumlahnya sama.
4. Ada hubungan yang signifikan antara umur ibu bersalin dengan *retensio plasenta*, di peroleh bahwa nilai  $p < 0,001$
5. Ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu bersalin dengan *retensio plasenta*, di peroleh bahwa nilai  $p < 0,001$

## B. Saran

Saran - saran berdasarkan hasil penelitian ini disampaikan kepada beberapa pihak yaitu :

### 1. Saran Teoritis

Sebagai bahan pengembangan keilmuan dan menambah wawasan dan pengetahuan yang baru mengenai faktor yang berhubungan dengan *retensio plasenta*.

### 2. Bagi Tempat Penelitian

Agar dapat memberikan informasi dan konseling kepada ibu hamil tentang yang berhubungan dengan *retensio plasenta*, terutama faktor umur ibu <20 tahun dan >35 tahun dan faktor paritas ibu >3 anak, sehingga berkurangnya ibu yang mengalami *retensio plasenta*.

### 3. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai *retensio plasenta* yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain, yang menggunakan desain penelitian yang berbeda.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat mengembangkan variabel yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.